

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Artinya, perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung lebih agresif dalam mengelola beban pajaknya. Meskipun demikian, hanya sebagian kecil dari variasi dalam *tax avoidance* yang dapat dijelaskan oleh profitabilitas, sementara faktor lain seperti kebijakan perpajakan dan strategi manajemen juga turut mempengaruhi keputusan terkait penghindaran pajak.
2. *Good corporate governance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Fakta bahwa kepemilikan institusional sering kali memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba bagi para pemegang saham, dan salah satu caranya adalah dengan mengurangi beban pajak, meskipun secara etika dipertanyakan. Kepemilikan institusional yang lebih besar mungkin memberikan tekanan kepada manajemen untuk meningkatkan efisiensi pajak,

yang dalam beberapa kasus dapat menyebabkan perusahaan mencari cara untuk menghindari pajak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan institusional tidak selalu sejalan dengan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik dalam hal kepatuhan pajak.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktik

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas, bagi perusahaan diharapkan dapat mengelola aset secara tepat dan efisien sehingga dapat memperoleh pendapatan dengan maksimal. Perusahaan harus memperhatikan tata kelola serta dapat mempertimbangkan pembiayaan terhadap pajak suatu perusahaan yang dapat berdampak pada kemampuan suatu perusahaan dalam membayar beban pajaknya. Selain itu, diharapkan juga dalam hal meminimalkan kewajiban perpajakannya dapat dilakukan dengan cara yang masih berada dalam ketentuan perpajakan, sehingga tidak melanggar norma-norma atau aturan-aturan perpajakan yang berlaku.
2. Investor harus memperhatikan risiko penghindaran pajak saat berinvestasi, terutama di perusahaan besar atau dengan kepemilikan institusional rendah. Investor harus memastikan kebijakan mereka mencakup penilaian terhadap strategi pajak perusahaan. Perusahaan pertambangan sebaiknya mengevaluasi strategi pajak mereka dengan mempertimbangkan profitabilitas dan GCG. Selain itu, meningkatkan transparansi pelaporan pajak dan

mengkomunikasikan praktik yang sah dapat membantu menjaga reputasi dan mencegah masalah perpajakan.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan dan membandingkan temuan dengan perusahaan lainnya. Selain itu dapat menggunakan objek penelitian selain perusahaan pertambangan, agar dapat melihat perbedaan perlakuan dalam aset dan pengaruh *tax avoidance* yang ada di dalam sektor lainnya. Sehingga dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang praktik *tax avoidance* dalam berbagai perusahaan lain, selain itu diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel, periode maupun penambahan variabel independen lain yang erat kaitannya dengan *tax avoidance*.
2. Diharapkan dapat menggunakan metode penelitian lain seperti penelitian kualitatif. Dengan wawancara atau studi kasus dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang faktor-faktor yang memotivasi atau menghambat praktik *tax avoidance* dalam konteks perusahaan manufaktur.